

**PENERAPAN METODE *PHONETIC* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR TAHFIZ QUR'AN SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**EKA PUTRI WATI**

**NIM. 10818003389**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN METODE *PHONETIC* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR TAHFIZ QUR'AN SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**EKA PUTRI WATI**

**NIM. 10818003389**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terealisasi sebagai mana mestinya. Kemudian tidak lupa pula sholawat dan salam kita ucapkan buat nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang dalam mensyiarkan agama Islam yang membawa rahmat pada sekalian alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengharapkan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi materi maupun spiritual, Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dan semoga Allah SWT akan memberikan pahala dan imbalan yang berlipat ganda sesuai dengan kerja sama dan keikhlasan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberi fasilitas dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku penasehat Akademis penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi ini.

5. Ibu Yasnel, M.Ag selaku pembimbing penulisan skripsi, yang telah berusaha membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang membekali ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Pimpinan pustaka serta staf yang memberi fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Jusman, S. Ag selaku Kepala Sekolah MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, serta majlis guru yang banyak memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terutama sekali kupersembahkan karyaku ini sebagai ungkapan terima kasih yang tulus buat Ibunda Basmawati dan Ayahanda Fahraini yang sangat kusayangi dan telah memberikan kasih sayang, didikan, motivasi dan do'a bagi penulis, serta adik-adikku, hidayati riska yana, M. Rinaldi, M. Aditya, dan Desfi Afrilia Putri yang kusayangi.
10. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2008 khususnya PGMI lokal A, dan terima kasih juga kepada teman-teman penulis yaitu Mahmudin, Neti, Sari, Neli, Rifka Milda, Kak Reni dan teman-teman yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang selalu gembira bersamaku walaupun suka dan duka, terima kasih atas motivasi yang kalian berikan dan untuk semua pengertiannya, semoga kebersamaan kita diridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis hanya biasa berdo'a semoga jasa dan budi baik yang mereka berikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis

Eka Putri Wati

## ABSTRAK

EKA PUTRI WATI ( 2012 ): Penerapan metode *Phonetic* untuk meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan metode *Phonetic* dapat meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan metode *Phonetic* dalam menghafal surat-surat pendek pada pelajaran Tahfiz Qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012 – 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Phonetic* untuk meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah dengan membuat perencanaan/ persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Bentuk penelitian ini adalah PTK ( class action research) instrumen penelitian ini terdiri dari instrument observasi, tes, dan dokumentasi.

Berhasilnya penerapan metode *Phonetic* pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 10 orang (43,47%) siswa yang tuntas, sedangkan 13 orang siswa (56,52%) belum tuntas, sedangkan setelah tindakan yaitu siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (60,86%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (39,13%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 86,95% ata sekitar 20 orang siswa yang mencapai KKM dengan yang telah ditetapkan, yaitu 69.

## **ABSTRACT**

**Eka Putri Wati (2012) : Application of Phonetic method to improve learning outcomes Tahfiz Quran Students in Class Fourth Elementary School Muhammadiyah Simpang Kubu District Kampar Regency Kampar**

This research on the background of low background by student learning outcomes in subjects Tahfiz Quran. In Class Fourth Elementary School Muhammadiyah Simpang Kubu District Kampar Regency Kampar Formulation of the problem in this research is the application of methods to improve learning outcomes Phonetic Tahfiz Quran in Class Fourth Elementary School Muhammadiyah Simpang Kubu District Kampar Regency Kampar? The purpose of this research is to improve student learning outcomes through the application of the method to memorize Phonetic short letters in the subject Tahfiz Quran Islamic Elementary School fourth grade students Muhammadiyah District Kampar Regency Kampar

As the subjects in this study were fourth grade students in the academic year 2012 - 2013 the number of students as many as 23 people, while the object of the research is the application of methods to improve learning outcomes Phonetic Tahfiz Quran. The steps that the author did was to make the planning / preparation for action, action, observation and reflection. Form study is PTK (class action research) research instrument consists of instrument observations, tests, and documentation.

Successful implementation Phonetic method Tahfiz Quran on subjects known to an increase in student learning outcomes of prior actions, the first cycle and second cycle. In the prior action only 10 people (43.47%) of students who pass, while 13 students (56.52%) have not been completed, whereas after the first cycle of action mastery learning students increased to 14 men (60.86%) students were completed. While 9 students (39.13%) have not been completed. While on the second cycle students have mastery exceed 75%, with 86.95% completeness for ata about 20 students who achieve a predetermined KKM, is 69.

## الملخص

ايكا فوتري واتي (2012) : تطبيق أسلوب الصوتية لتحسين نتائج التعلم تحفيظ القرآن طلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية المحمدية سيمبانج كوبو منطقة كمبار حي كمبار.

هذا البحث على خلفية خلفية منخفضة من الطالب نتائج التعلم في مواضيع تحفيظ القرآن طلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية المحمدية سيمبانج كوبو منطقة كمبار حي كمبار. صياغة المشكلة في هذا البحث هو تطبيق أساليب لتحسين نتائج التعلم الصوتية تحفيظ مدرسة الابتدائية الإسلامية القرآن طلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية المحمدية سيمبانج كوبو منطقة كمبار حي كمبار؟ الغرض من هذا البحث هو تحسين نتائج التعلم الطالب من خلال تطبيق طريقة لتسجيل الرسائل الصوتية القصيرة حول مواضيع تحفيظ القرآن طلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية المحمدية سيمبانج كوبو منطقة كمبار حي كمبار.

كما كانت موضوعات هذه الدراسة الرابعة في طلبة الصف في العام الدراسي 2012 - 2013 عدد الطلاب ما يصل الى 23 شخصا، في حين أن الهدف من البحث هو تطبيق أساليب لتحسين نتائج التعلم تحفيظ الصوتية القرآن الكريم. كان الخطوات أن مقدم البلاغ لم لجعل التخطيط / التحضير للعمل، والعمل، والمراقبة والتأمل. دراسة النموذج PTK (فئة البحث الإجرائي) أداة البحث يتكون من الملاحظات الصك، الاختبارات، والوثائق .

تنفيذ الصوتية الناجحة أسلوب القرآن الكريم في مواضيع تحفيظ المعروف إلى زيادة في نتائج تعلم الطلبة من الإجراءات السابقة، في الجولة الأولى والجولة الثانية. في العمل قبل 10 شخصا فقط (43.47٪) من الطلبة الذين يجتازون، في حين لم يتم 13 طالبا (56،52٪) الانتهاء، في حين بعد الدورة الأولى من عمل الطلاب زيادة إتقان التعلم إلى 14 للرجال (60.86٪) طالبا وطالبة تم الانتهاء . في حين لم 9 طلاب (39.13٪) الانتهاء. بينما على طلبة الدورة الثانية يكون إتقان تتجاوز 75٪، مع اكتمال 86،95٪ لاتا نحو 20 طالبا الذين KKM تحقيق محددة سلفا، هو 69.



## **DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSRTAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPITRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Indikator Keberhasilan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian .....	20

C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisi Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskriptif Setting Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Analisi Keberhasilan.....	65
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1: Data guru.....	31
TABEL 4.2: Data Siswa.....	32
TABEL 4.3: Kurikulum MIM Simpang Kubu.....	33
TABEL 4.4: Data Bangunan MIM Simpang Kubu .....	34
TABEL 4.5: Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	35
TABEL 4.6: Observasi Guru Pertemuan I Siklus I.....	40
TABEL 4. 7: Observasi Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	42
TABEL 4.8: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I.....	45
TABEL 4.9: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	47
TABEL 4.10: Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus I.....	49
TABEL 4.11: Observasi Guru Pertemuan 3 Siklus II.....	55
TABEL 4.12: Observasi Guru Pertemuan 4 Siklus II.....	57
TABEL 4. 13: Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II.	60
TABEL 4.14:Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II...	62
TABEL 4.15: Hasil Belajar Siswa Setelah Siklus II.....	64
TABEL 4.16: Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah dasar dan menengah.<sup>1</sup> Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup> Secara umum tujuan pendidikan menurut Imam Bernabid (dalam buku Hartono) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai butir-butir tujuan pendidikan tersebut perlu didahului oleh proses pendidikan yang memadai. Agar proses pendidikan dapat mempengaruhi belajar hendaknya dapat berpengaruh bagi siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Kihajar dewantara mengatakan pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 1

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 2005, hlm. 1

<sup>3</sup> Hartono, *Analisis Butir Tes*, Yogyakarta: Aditya Media, 2010, hlm. 1

sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>4</sup>

Perkembangan pendidikan memang sangat perlu diperhatikan pada saat sekarang ini, karena perkembangan zaman juga ikut mewarnai pendidikan sendiri. Oleh sebab itu pendidikan dan hasil dari pendidikan tersebut harus kita lihat dan perhatikan perkembangannya, perkembangan dari pendidikan itu juga tidak lepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum merupakan standar akademis yang harus dikuasai oleh seluruh peserta didik, dengan merinci tujuan pembelajaran setiap pokok bahasan dan cara mencapai tujuan.<sup>5</sup> Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan hasil dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan hasil dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Oleh karena itu guru juga bisa menarik perhatian siswa dalam belajar yang aktif.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>6</sup> Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, maka ia dapat

---

<sup>4</sup>Abdul rahman Shaleh, *pendidikan agama dan pembangunan watak manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2005), hlm .3

<sup>5</sup>E. mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi*, (Bandung: 2005, Remaja Rosdakarya, ), hlm .24

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 35

melakukan evaluasi pada bagian akhir proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumberkan dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah diajarkan materi tentang menghafal surat-surat pendek, menyadari pentingnya pengajaran Tahfiz Qur'an kepada murid, maka pendidik atau guru perlu mempersiapkan suatu model pembelajaran yang terprogram agar murid memperoleh pengalaman belajar yang baik.

Kemampuan seorang peserta didik merupakan kesanggupan dan penguasaan terhadap tugasnya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, baik ditinjau dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru perlu menyusun suatu metode yang cocok untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan materi yang diajarkan yaitu menghafal surat-surat pendek. Terkait dengan kemampuan guru dalam mengajar perlu menerapkan metode pembelajaran. Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani ( Greeka) yaitu *metha + hodos*, *metha* berarti:melalui atau melewati, dan *hodos*

---

<sup>7</sup>Wina sanjaya, *Perencanaan dan desain system pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 26.

berarti: jalan atau cara. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>8</sup> Metode yang akan digunakan tersebut yaitu metode *Phonetic*. Dalam hal ini penulis akan mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal surat-surat pendek melalui metode *Phonetic*, sehingga dapat diharapkan anak-anak didik memperoleh ilmu tentang cara menghafal dengan baik dan benar.

Kenyataan yang terjadi di lapangan penulis menemukan masih banyak yang belum bisa menghafal dengan baik, karena itu penulis masih banyak menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat 43,47 % siswa yang belum bisa menghafal surat-surat pendek.
2. Terdapat 39,85% siswa yang tidak bisa membedakan penyebutan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam surat-surat pendek.
3. Terdapat 43,47% siswa yang tidak bisa membaca surat-surat pendek dengan lancar.
4. Metode mengajar guru tidak bervariasi sehingga siswa kurang menarik dalam belajar, terutama pembelajaran Tahfiz Qur'an, termasuk belum menerapkan metode *Phonetic*.
5. Dari 23 orang siswa hanya sekitar 10 orang yang siswa (43,47%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 69 yang ditetapkan atau masih rendahnya hasil belajar siswa.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru mengulangi bacaan surat-surat Al-A'la yang kurang dipahami

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990, hlm. 103-104

siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar sungguh-sungguh atau memberi pekerjaan rumah (PR) yaitu menghafal surat A-A'la, namun upaya tersebut tidak memberikan hasil yang diharapkan. Supaya hasil belajar Tahfizul Quran peserta didik sesuai yang diharapkan, peneliti mencoba melakukan upaya dengan menerapkan metode *Phonetic*. Tayar yusuf dan Syaipul Anwar menjelaskan metode *Phonetic* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, dapat diketahui bahwa masih banyak diantara siswa yang masih pasif dalam belajar. Sehingga hasil belajar masih rendah. Oleh karena itu maka perlu adanya peran guru untuk dapat melakukan perbaikan pengajaran yang pengaruh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi supaya hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa mencapai nilai diatas KKM yaitu 69, maka perlu ada perbaikan-perbaikan melalui metode pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **Penerapan Metode *Phonetic* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

---

<sup>9</sup>Tayar Yusuf dan Syaipul Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), 1997, hlm. 159



## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan defenisi yang berkaitan dengan judul ini yaitu:

1. Metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal atau dengan kata lain metode adalah *a way in achieving Something*.<sup>10</sup>
2. *Phonetic* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang di pelajari.<sup>11</sup>
3. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>12</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan metode *Phonetic* dapat meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an pada materi surat-surat pendek yaitu surat Al-A'la siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Ibid*, hlm.187

<sup>11</sup> Tayar, Yusuf dan Syaipul, Anwar, *Ibid*, hlm, 159.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 22.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan metode *Phonetic* dalam menghafal surat-surat pendek pada pelajaran Tahfiz Qur'an siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

### **2. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi Siswa: penggunaan metode *phonetic* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- b. Bagi Guru: metode pembelajaran yang diterapkan dapat menjadi salah satu alternative metode pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah muhammadiyah simpang kubu kecamatan kampar kabupaten kampar, dan hasil penelitian ini dapat dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- c. Bagi sekolah
  - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
  - b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Metode Pembelajaran *Phonetic*

###### a) Pengertian Metode Pembelajaran *Phonetic*

Penggunaan metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pencapaian materi pelajaran karena dengan menggunakan metode dapat memperbesar minat siswa dalam belajar. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> ini berarti perumusan tujuan pelajaran merupakan syarat mutlak sebelum seseorang menentukan dan memilih metode yang tepat. Sedangkan menurut Subana M dan Sunarti, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan approach tertentu.<sup>2</sup> Syaiful bahri Djamarah menjelaskan bahwa metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Tayar Yusuf dan Syaipul Anwar menjelaskan metode *Phonetic* ini merupakan cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 82

<sup>2</sup> Subana M, Sunarti. *Strategi belajar mengajar bahasa indonesia*, ( Bandung: Pustaka setia, 2000), hlm. 20.

<sup>3</sup> Syaipul bahri Djamarah dan Azwan zain, *Ibid*, hlm 74

kata-kata kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.<sup>4</sup>

Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar, dengan penggunaan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dari uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode mengajar adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh guru (pendidik) dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang bertujuan agar murid dapat menerima dan menanggapi serta mencerna pelajaran dengan mudah secara efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

#### **b) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Phonetic***

Metode *Phonetic* sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Adapun kelebihan metode *phonetic* adalah:

1. Metode ini mengajarkan kemampuan membaca anak didik dengan lancar dan fasih sekaligus kemampuan percakapan, banyak latihan-latihan dialog dan menulis (dikte).

---

<sup>4</sup>Tayar yusuf dan Syaipul anwar, *Op, cit* , hlm. 159.

2. Siswa menyimak kesalahan bacaan dan percakapan dari guru atau teman sekelasnya, untuk kemudian diubah dan diperbaiki letak-letak kesalahannya itu.

Sedangkan kekurangan metode *Phonetic* adalah:

1. Metode ini memerlukan kesungguhan dan keahlian (profesional) dari pihak guru disamping perencanaan dan waktu harus matang.
2. Pada tingkat-tingkat pemula (pertama) metode ini masih sulit diterapkan, terutama bagi anak-anak yang belum memiliki bekal (basic) bahasa asing yang memadai, sebab itu perlu memotivasi murid dan mengajar secara komunikatif.
3. Kalau seri-seri pelajaran tidak disusun dan direncanakan sedemikian rupa, maka pelajaran dan penguasaan materi bagi siswa menjadi mengambang, misalnya percakapan pun serba tanggung, oleh sebab itu pengaturan waktu dan materi hendaknya diatur sedemikian rupa, sehingga keduanya dikuasai.<sup>5</sup>

**c) Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Phonetic***

1. Guru membacakan bacaan-bacaan bahasa asing di depan kelas, atau membuka/menghidupkan acara bacaan berupa radio/video, siswa mendengarkan dan memperhatikan baik-baik acara bacaan itu dengan cermat, serius (tidak ada yang main-main saat pembacaan itu), siswa harus memperhatikan betul langgam dan intonasi, serta gerak-gerik bentuk mimik tertentu dalam bacaan.

---

<sup>5</sup> Tayar, Yusuf, *Loc, Cit*, hlm. 160-161.

2. Seri-seri dalam bacaan itu hendaknya disusun sedemikian rupa hingga menjadi bahan bacaan yang sempurna/berkelanjutan.
3. Guru dapat menghentikan seri-seri pelajaran tertentu jika seri pelajaran tersebut sudah dianggap selesai dan dikuasai oleh anak didik, kemudian dapat dilanjutkan pada session/seri berikutnya.
4. Setelah pelajaran membaca selesai, maka latihan percakapan dapat dilakukan. Misalnya percakapan-percakapan sifatnya mula-mula sederhana, setelah itu menuju pada percakapan yang kompleks/lebih sulit.
5. Untuk memperjelas ucapan dan percakapan, maka metode ini dianjurkan untuk menggunakan alat peraga/media pengajaran.
6. Pada setiap akhir materi pelajaran, guru hendaknya memberikan latihan-latihan praktis membaca dan latihan percakapan pada masing-masing anak didik, dan jangan lupa guru dapat memberikan berbagai catatan-catatan khusus, kesimpulan-kesimpulan dan juga nasihat-nasihat berupa dorongan (memberi motivasi bagi anak didik) supaya belajar sungguh-sungguh, rajin dan rutin tiap hari latihan (PR)

## **2. Hasil Belajar Tahfiz Qur'an**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri melalui pembelajaran akan terjadi proses

pengembangan moral keagamaan, intelektual, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>6</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja dengan melalui suatu proses sehingga menghasilkan perubahan. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka belajar Tahfiz Qur'an merupakan proses interaksi siswa dengan guru dalam penguasaan materi pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an.

Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil belajar Tahfiz Qur'an dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> Abuddinata, *Prespektif Islam tentang Pendekatan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 85.

<sup>7</sup> Slameto, *Op, cit.* hlm. 2.

<sup>8</sup> Omaer Hamalik, *Ibid*, hlm. 16.

diukur menggunakan tes.<sup>9</sup>

Selanjutnya S. Sardiman Dkk mengemukakan bahwa hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berubah pengetahuan, keterampilan motorik, atau penguasaan nilai-nilai sikap.<sup>10</sup> Menurut Dimyati dan Mujiono hasil belajar adalah: hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan proses belajar, hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagaian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tetuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>11</sup>

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. secara umum hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran siswa dan guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru selalu mengadakan evaluasi terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi

---

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Balajar*; (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm .44.

<sup>10</sup> S. Sardiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grasindo, 2009), hlm. 2.

<sup>11</sup> Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm .3



yang telah diajarkan, hasil evaluasi merupakan hasil belajar bagi siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peranan guru sangat mutlak diperlukan, dimana guru dengan siswa merupakan suatu sistem yang saling terkait antara satu dengan sama lain demi terwujudnya suatu tujuan yang hendak dicapai yaitu peningkatan hasil belajar.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Tahfiz Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilakukan proses belajar mengajar dan dinyatakan dengan skor, nilai, hasil test dan sebagai nilai standar diharapkan setelah penggunaan metode mengajar dalam pembelajaran. Dengan demikian hasil belajara Tahfiz Qur'an dalam penelitain ini adalah skor nilai yang diperoleh siswa setelah penerapan Metode *phonetic*.

### **3. Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar**

Hasil belajar Tahfiz Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam berasal dalam diri siswa. Faktor luar berasal dari luar diri murid seperti faktor lingkungan dan instrumental. Faktor intrumental terdiri dari kurikulum, guru, program, sarana dan fasilitas, slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- a. faktor internal ( dari dalam anak itu sendiri), yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.

- b. Faktor eksternal (dari luar siswa itu sendiri), yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>12</sup>

Hal senada Muhibbin Syah mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah:

- a. Faktor internal ( faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondis jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

## **B. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pernyataan di atas, maka Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Phonetic* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tahfiz Qur'an Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Ibid*, hlm. 145-146

### C. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yusra pada tahun 2011. Judul penelitiannya adalah, ” Penerapan metode *Iqra'* dalam meningkatkan hasil belajar Membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI di Kelas II SDN 024 Tarai Bangau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dari penelitian yang dilakukan bahwa setelah menerapkan metode *Iqra'* ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca murid setelah diadakan tindakan mencapai keberhasilan 79,17% dari 54,17% sebelumnya. Karena penelitian terdahulu hanya meneliti tentang, Penerapan metode *Iqra'* dalam meningkatkan hasil belajar Membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI di Kelas II SDN 024 Tarai Bangau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, oleh karena itu peneliti akan mencoba meneliti sisi lain dari penelitian ini dengan judul Penerapan metode *Phonetic* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tahfiz Qur'an Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan kampar Kabupaten Kampar. Alasan mengambil metode *Iqra'* untuk penelitian relevan adalah karena langkah-langkah pembelajaran hampir sama, yaitu: metode *Phonetic* cara pembelajarannya siswa mendengarkan bacaan dari laptop dan mendengarkan bacaan dari guru kemudian diikuti oleh siswa, sedangkan metode *Iqra'* adalah guru membacakan didepan siswa kemudian diikuti oleh siswa, setelah itu siswa membacanya.

## **D. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja**

#### **a. Kegiatan Guru**

Data tentang aktivitas guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan atau dilakukan telah sempurna atau tidak sempurna dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah metode *Phonetic* pada materi surat-surat A'la.

1. Guru dan murid memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdo'a sebelum memulai pelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa.
4. Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran
5. Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa.
6. Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya.

7. Pada setiap akhir materi pelajaran, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.

Untuk menentukan tingkat aktivitas yang dilakukan guru adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat sempurna	: 81% - 100%
Sempurna	: 61% - 81%
Cukup sempurna	: 41% - 60%
Kurang sempurna	: 21% - 40%
Tidak sempurna	: 0% - 20%

#### **b. Kegiatan Siswa**

Data tentang aktivitas siswa tentang sejauh mana aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran Tahfiz Qur'an pada materi surat-surat pendek.

1. Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
2. Siswa mendengarkan bacaan-bacaan guru atau siswa mendengarkan bacaan dari radio/leptop.
3. Siswa mendengarkan bacaan guru.
4. Siswa mendengarkan dan memperhatikan baik-baik bacaan surat Al-a'la itu dengan cermat dan serius

5. Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.
6. Siswa menghafal secara perorangan
7. Siswa melapalkan hafalan di depan kelas.

Untuk menentukan tingkat aktivitas yang dilakukan siswa adalah dengan melihat persentase indikator yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat Tinggi	: 81% - 100%
Tinggi	: 61% - 80%
Sedang	: 41% - 60%
Rendah	: 21% - 40%
Sangat rendah	: 0% - 20% <sup>13</sup>

### c. Indikator hasil belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 69. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2008, hlm 89

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *Phonetic* untuk meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran Tahfiz Qur'an materi surat Al-A'la. Pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

##### **C. Rencana Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Adapun tujuan PTK adalah selain untuk memecahkan permasalahan konkret di dalam kelas yang di alami langsung oleh guru dan siswa, juga untuk mendorong tumbuhnya budaya akademis dan meningkatkan profesionalisme guru.<sup>1</sup>

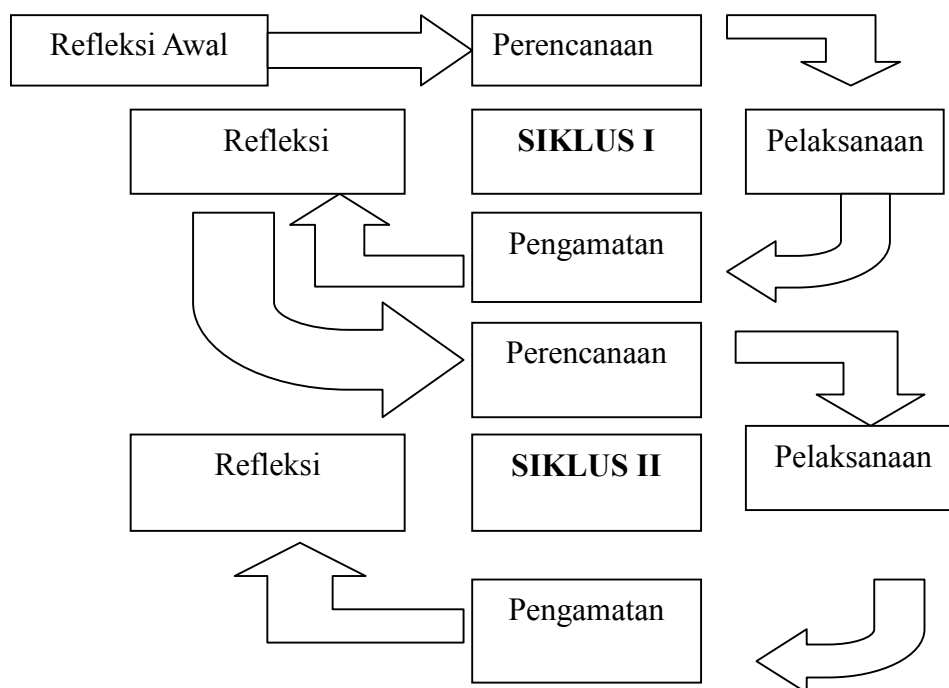
---

<sup>1</sup> Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Sayagatama, Jakarta:2008, hlm. 3

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus. Adapun siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Seperti gambar dibawah ini:

Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.<sup>3</sup>



<sup>2</sup> <http://srihendrawati.blogspot.com/2012/02/model-model-ptk.html>

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta:2007), hlm. 16.



Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar-mengajar di kelas ketika metode *Phonetic* tersebut diaplikasikan.
- 3) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar murid untuk menghafal surat-surat pendek.
- 4) Menyiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk melihat hasil belajar murid dalam membaca surat-surat pendek.

**b. Pelaksanaan tindakan/Implementasi Tindakan**

- 1. Guru dan murid memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdo'a sebelum memulai pelajaran.

2. Guru mengabsensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa
5. Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran
6. Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa.
7. Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya.
8. Pada setiap akhir materi pelajaran, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.

**c. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugasnya untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang terjadi selama tindakan dan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa dan Lembar Observasi selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan observer. Setelah dianalisis maka hasil yang diperoleh dijadikan pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

#### **a. Teknik Observasi**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode *Phonetic*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an selama penerapan metode *Phonetic*.
  - a) Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
  - b) Siswa mendengarkan bacaan-bacaan guru atau siswa mendengarkan bacaan dari radio/leptop.
  - c) Siswa mendengarkan bacaan guru.
  - d) Siswa mendengarkan dan memperhatikan baik-baik bacaan surat Al-a'la itu dengan cermat dan serius
  - e) Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.

f) Siswa menghafal secara perorangan

g) Siswa melapalkan hafalan di depan kelas.

b. Teknik Test

Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar nya, yaitu berupa hapalan (unjuk kerja).

c. Teknik Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data , mengolah data, dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala , peristiwa atau keadaan. <sup>4</sup>

Analisis data tentang aktifitas guru dan siswa serta ketuntasan hasil belajar Tahfiz Qur'an materi Surat Al-A'la dilakukan melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, <sup>5</sup> yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2010, hlm.2

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P : Angka presentase

100% : Bilangan tetap

Untuk menentukan ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

MIM Simpang Kubu adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keagamaan (SD plus agama) yang tentunya merupakan aset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Madrasah ini berdiri dilatar belakang oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah: pada tanggal 1 juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI dimaksud yang untuk sementara dibelajarkan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA M belajar sore, sedangkan MIM belajar pagi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin operasinya ke Kandepaq Kabupaten Kampar. Alhamdulillah berkat Rahmat Allah tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah mendapat piagam “TERDAFTAR” yang ditandatangani oleh Kanwil Dep. Agama Provinsi Riau, An. Metri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992, dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mendapatkan piagam jenjang akreditasi DIAKUI.

Sampai saat ini masih eksis dan berkembang, MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri dibawah kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN Merangin Kuok.

Akhir tahun pelajaran 2002/2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja Kepala Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan Sdr. Jusman, S. Ag untuk mengemban tugas sebagai Kepala Madrasah di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar mulai TP. 2003/2004 yang diangkat berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian pendidikan serta Surat Tugas dari Kepala kantor Dep. Agama Kabupaten Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan Visi dan Misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tidak hanya berasal dari Desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari Desa-desa sekitarnya, seperti Desa Tanjung Rambutan, Batu Belah dan Kelurahan Air Tiris.

## 2. Visi dan Misi

Adapun Visi MIM Simpang Kubu adalah: “Menciptakan Madrasah yang dipercaya masyarakat untuk mewujudkan generasi cinta Al Qur’an, taat beribadah, berakhlak mulia, cerdas, berani, terampil dan berguna bagi masyarakat, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT”.

Sedangkan Misi MIM Simpang Kubu adalah sebagai berikut:

- a. Memprogramkan MI Simpang Kubu menjadi MI Model, yang memuat keterpaduan antara kurikulum Kemen, Diknas dan Organisasi/Yayasan, seperti:
  - 1) Tahsin Qur’an (Metode Iqra’)
  - 2) Tahfizh Qur’an (Hafalan Qur’an)
  - 3) Latihan Pidato (Mudhadorah)
  - 4) Kemuhammadiyah
- b. Menegakkan disiplin dan kinerja guru.
- c. Meningkatkan Profesional guru melalui pelatihan/workshop, baik ditingkat Kecamatan. Kabupaten maupun Provinsi.
- d. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah di dalam dan di luar daerah.
- e. memberikan kesempatan dan peluang bagi guru mengikuti program kwalifikasi guru SI atau S2.
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan pada umumnya, MIM Simpang Kubu pada khususnya.



g. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembeiasaan seperti:

- 1) Sholat dzuhur dan ashar berjamaah di Madrasah.
- 2) Membaca perkara sholat fardhu dan jenazah beserta maknanya.
- 3) Membaca hapalan Qur'an.
- 4) Membaca do'a-do'a harian.
- 5) Pidato
- 6) Menghafal perkalian baik secara klasikal maupun perorangan.

### **3. Keadaan guru /pegawai**

Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.1

## DATA GURU DAN PEGAWAI MADRASAH IBTIDAIYAH

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Alamat : Jl. Simpang Ubi Desa Simpangkubu Kecamatan Kampar

No	Nama Guru/NIP	NUPTK	Gelar Akademik	L/P	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir/Jurusan	Gol	K/B	Tanggal Mulai Mengajar	Mata Pelajaran yang diajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Usman	7433744650200002	S.Ag	L	1966	PNS	S. 1	III/B	K	01 Juli 2012	IPS & PKN
2	Zulhenri 19720928 200012 1 002	8260750652200023	S.Pd.I	L	28 - 09 - 1972	PNS	S. 1	III/b	K	01 Agustus 2003	B. Indonesia
3	Masnati 19790926 200312 2 002	3258757660300013	S.Pd	P	26-09-1979	PNS	S. 1	III/a	K	01 Juni 2010	B. Indonesia
4	Mislana 150 326 081	483775365300102	S.Pd.I	P	05 - 05 - 1975	PNS	S. 1	III/a	K	01 Januari 2011	B. Indo, IPA, IPS & MTK
5	Erdawati 19710802 200003 2 003	5134749651300083	S.Pd	P	02 - 08 - 1971	PNS	S. 1	III/a	K	01 Oktober 2004	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
6	Rosmiati 19690804 200003 2 002	9740747650300042	A.Ma	P	04 - 08 - 1969	PNS	D. 2	III/a	K	01 Oktober 2009	IPA & Amel
7	Sriamah 19801219 200501 1 004	0551758660300073	A.Ma	P	19-12-1980	PNS	D. 2	II/c	K	01 Mei 2008	Q. Hadist, A. Akhlak & PPKN
8	Yusuf 19690609 200501 1 004	7941747650200052	SGO	L	09 - 06 - 1969	PNS	SGO	II/c	K	01 Januari 2005	Matematika
9	Nurainun 19800610 200501 2 005	4942758662300002	A.Ma	P	10-06-1979	PNS	D. 2	II/c	K	01 Januari 2011	B. Arab
10	Numupida 19840623 200604 2 003	2955762663300062	S.Pd	P	23 - 6 - 1984	PNS	S. 1	II/b	K	01 Juni 2010	Matematika
11	Siti Hajar 19721212 200710 2 002	2544750652300103	A.Ma	P	12 - 12 - 1972	PNS	D. 2	II/b	K	01 Juni 2010	Iqra', Tahsin & Fiqih
12	Yasniwati 19721014 200710 2 003	9346750653300013	A.Ma.Pd	P	14 - 10 - 1972	PNS	D. 2	II/a	K	01 Juni 2010	IPA & KTK
13	Syaripuddin	2247750652200043	A.Ma.Pd	L	15 - 09 - 1972	HONMAD	D. 2		K	01 Februari 2008	Tahfizh & Tahsin
14	Rulia Asti		S.Pd SD	p	01-09-1986	PNS	S. 1		K	01 Juni 2012	IPA, Amel, Diri
15	Indrawati	5044755657300063	S.Pd	P	12 - 07 - 1977	HONPROP	S. 1		K	01 Oktober 2006	IPS & PPKN
16	Rosmiati	3434749651300112	S.Ag	P	02 - 01-1971	HONPROP	S. 1		K	01 Januari 2007	Tahfizh, Iqra', B. Arab & Tahsin
17	Wirdawati	5546761663300053	A.Ma	P	14 - 12 - 1983	HONPROP	D. 2		K	01 April 2008	B. Indo, IPA, IPS, & MTK
18	Erni Deliza	3140764665300053	S.Pd	P	08 - 08 - 1986	HONPUS	S. 1		K	01 Januari 2007	Fiqih, SKI, Tahsin & KTK
19	Rahmita Nely	8448748650300043	S.Ag	P	16 - 11 - 1970	HONMAD	D. 2		K	15 Juli 2003	B. Indo, IPA, IPS, MTK, PPKN, Tahsin & Tahfizh
20	Desrayanti	2945763664300042	A.Ma	P	13 - 06 - 1985	HONMAD	D. 2		B	15 Juli 2004	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
21	Suhamita	2659760662300042	A.Ma	P	27 - 03 -	HONMAD	D. 2		K	17 Juli 2005	B. Inggris
22	Anita Kristanti	2157761662300063	A.Ma.Pd	P	25 - 08 - 1983	HONMAD	S. 1		K	01 Oktober 2006	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
23	Ermita	1857761665300002	A.Ma	P	25 - 05 - 1983	HONMAD	D. 2		B	01 Januari 2007	Tahfizh, Iqra', Q. Hadist, Tahsin, Fiqih
24	Jusmawati. H	2035749652300053		P	03 - 08 - 1971	HONMAD	MAN		K	08 Januari 2007	Tahfizh, Iqra', Q. Hadist, Tahsin & B. Arab
25	Eva Susanti	3744762663300082	S.Pd	P	14 - 04 - 1984	HONMAD	S. 1		K	08 Januari 2007	Tahfizh, Iqra', A. Akhlak, Tahsin & B. Arab
26	Eka Nopianti	8252764665300023	A.Ma	P	20 - 09 - 1986	HONMAD	D. 2		K	08 Januari 2007	Tahfizh, Iqra', A. Akhlak, Tahsin & Fiqih
27	Hasniar Hasnur	8433765666300082	A.Ma	P	01 - 01 - 1987	HONMAD	D. 2		K	08 Januari 2007	Fiqih, SKI, Tahsin & KTK
28	Muma Yusneli	3343760662300063	A.Ma	P	11 - 10 - 1982	HONMAD	D. 2		K	01 Mei 2007	IPS, Amel, & PPKN
29	Agus Novita	5154765666200013	A.Ma	P	22 - 08 - 1987	HONMAD	D. 3		B	01 Maret 2008	KMD, Pidato, Tahsin
30	Hayatul Fitrah		S.Pd	L	07 - 09 - 1987	HONMAD	S. 1		K	01 Nopember 2010	Penjas
31	Yosi Rizal	1261766668200013		L	29-09-1989	HONMAD	D. 1		B	1 Februari 2009	TIK

Sumber : MIM Simpang Kubu

#### 4. Keadaan siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapaun jumlah siswa MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar 210 orang yang terdiri dari 6 kelas.

**TABEL 4. 2**

DATA SISWA SERTA PEKERJAAN ORANG TUA TINGKAT MADRASAH IBATIDAIYAH										
TAHUN PELAJARAN 2011/2012										
Alamat : Jl. Simpang Ubi Desa Simpangkubu Kecamatan Kampar										
NAMA MADRASAH	JUMLAH SISWA			PEKERJAAN ORANG TUA						KET
	LK	PR	JML	PNS	TNI/POLRI	PETANI	SWASTA	PEDAGANG	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
MIM Simpangkubu	141	118	259	32		74	106	3	44	

Sumber : MIM Simpang Kubu

#### 5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I samapi dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan MIM Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3

**Kurikulum MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Komponen	Alokasi Waktu					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
<b>1</b>	<b>Kurikulum Depag</b>						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	4	4	4
<b>2</b>	<b>Kurikulum Diknas</b>						
	a. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	2	2	7	7	7	7
	c. matematika	7	7	7	7	7	7
	d. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	5	5	5	5
	e. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	5	5	5	5
	f. Seni dan Kebudayaan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	h. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	i. Arab Melayu (Mulok)			2	2	2	2
<b>3</b>	<b>Kurikulum Yayasan / Organisasi</b>						
	a. Tahfizh Qur'an	5	5	4	4	4	4
	b. Ta'lim Qur'an (Metode Iqra')	15	15				
	c. Pidato			2	2	2	2
	d. Kemuhammadiyah (KMD)			2	2	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>

Sumber : MIM Simpang Kubu

## 6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberi hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4

DATA BANGUNAN MADARASAH									
NO	URAIAN	NO RUANG	LEBAR	PANJANG	LUAS	PEMB. THN	REHAB THN	LANTAI	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RKB	R. 1	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
2	RKB	R. 2	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
3	RKB	R. 3	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
4	RKB	R. 4	7,0	8,0	56	2008		1	APBD
5	RKB	R. 5	7,0	8,0	56	2008		1	APBD
6	RKB	R. 6	7,0	8,0	56	2009		1	APBN
7	RKB	R. 7	7,0	8,0	56	2009		1	APBN
8	RKB	R. 8	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
9	RKB	R. 9	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
10	RKB	R. 10	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
11	RKB	R. 11	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
12	RKB	R. 12	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
13	RUANG KEPALA	R. 13	3,0	5,0	15	2009		2	APBN
14	WC	R. 14	1,1	1,4	1,54	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
15	WC	R. 15	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
16	WC	R. 16	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
17	WC	R. 17	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
18	WC	R. 18	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT

Sumber : MIM Simpang Kubu

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 43,47% atau hanya sekitar 10 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 69, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4. 5**

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mim Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Pada Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an  
Sebelum Tindakan**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Afdhal Azzikri	60		√
2	Alfarizi	65		√
3	Alvon Meidian	55		√
4	Anisa Atika Putri	80	√	
5	Bilal Bin Yusjar	55		√
6	Cilvi Naswila	80	√	
7	Delviana Fitri	60		√
8	Ebi Sahputra	70	√	
9	Edi Muamar Said	60		√
10	Fauzan Allandra	80	√	
11	M. Luffi	55		√
12	M. Taufik Ikram	70	√	
13	Anita Mutiara Adisti	60		√
14	Monica Angel P	80	√	
15	M. Ghufon	60		√
16	M. Mudahir	60		√
17	Nur Kamila	70	√	
18	Riska Ikhwani	70	√	
19	Septia Nabila	80	√	
20	Sahrizan Fatahillah	50		√
21	Waldes	70	√	
22	Nur Sholehan	60		√
23	Muhammad Alfarisi	60		√
	Jumlah	1510	10 Orang	13 Orang
	Rata-rata	65,65	43,47 %	56,52 %
	KKM	69(Enam Puluh Sembilan)		

Sumber Data : Data Hasil Belajar 2012

Data sebelum tindakan:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\% = \frac{10}{23} \times 100\% = 43,47\%$$

Berdasarkan tabel 4.5, hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Tahfiz Qur'an sebelum tindakan belum mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditetapkan, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% siswa mendapatkan nilai 69 pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an materi surat Al-A'la. Dapat dilihat bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 69$  ada 10 orang atau 43,47% dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  ada 13 orang atau 56,52%. Dari data hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa sebelum tindakan dapat dilihat rata-rata yang diperoleh siswa hanya 65,65 dan ketuntasan kelas mencapai 43,47%. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan metode *Phonetic* dengan tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Dalam tahap perencanaan/ persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus dan rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Memilih pokok bahasan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Phonetic*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada semester ganjil, dimana Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 03 September 2012 dan pertemuan kedua tanggal 06 September 2012 jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dimana satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun aktivitas dan hasil pengamatan observasi pada masing-masing pertemuan tersebut yang disajikan sebagai berikut :

### **1) Pertemuan ke-1 (Senin, 03 September 2012)**

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dengan menerapkan metode pembelajaran *Phonetic* yang membahas tentang surat Al-A'la ayat 1-4, Pada pertemuan ini siswa yang hadir 23 orang, dan selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP- I.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru bersama murid membaca do'a sebelum belajar, setelah belajar guru mengabsensi siswa. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* yang akan digunakan kepada siswa kelas IV dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru menyajikan materi pelajaran dengan cara guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video



dan mengulanginya sampai tiga kali putaran, Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya, Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca surat Al-A'la ayat 1-4 bersama-sama, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal surat Al-A'la ayat 1-4.

## **2). Pertemuan ke-2 ( Kamis, 06 September 2012)**

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menerapkan metode pembelajaran *Phonetic* yang membahas tentang surat Al-A'la ayat 5-9 Pada pertemuan ini siswa yang hadir 23 orang, dan selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP- 2.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar, setelah berdo'a guru mengabsensi siswa. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* yang akan digunakan kepada siswa kelas IV dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti guru menyajikan materi pelajaran dengan cara guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran, Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih

kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya, Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca surat Al-A'la ayat 5-9 bersama-sama, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal surat Al-A'la ayat 5-9.

#### **c. Pengamatan Siklus I**

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan I Siklus I**

	Aktivitas yang diamati	Dilakukan dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	√					1
2.	Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran			√			3
3.	Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya		√				2
4.	Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa				√		4
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar		√				2
6.	Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.			√			3
	jumlah	1	4	6	4		15

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan :

1. dilakukan dengan tidak sempurna
2. dilakukan dengan kurang sempurna
3. dilakukan dengan cukup sempurna
4. dilakukan dengan sempurna
5. dilakukan dengan sangat sempurna

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* pada pertemuan pertama dapat diketahui aktivitas yang dilakukan guru dengan tidak sempurna dan kurang sempurna sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tidak secara berurutan. Sehingga siswa kurang mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran tersebut.
2. Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya dan begitu seterusnya. Dalam hal ini guru sudah menghentikan bacaan ayat-ayat tersebut sebelum siswa hapal dan menguasai ayat-ayat tersebut.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Dalam hal ini guru kurang memotivasi siswa agar rajin belajar dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa.

Kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua guru harus lebih memperhatikan dan fokus sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih maksimal.

Hasil dari observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus pertama dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 2 Siklus I**

	Aktivitas yang diamati	Dilakukan dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		√				2
2.	Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran				√		4
3.	Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa				√		4
4.	Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya		√				2
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar			√			3
6.	Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.				√		4
	Jumlah		2	6	12		19

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan :

1. dilakukan dengan tidak sempurna
2. dilakukan dengan kurang sempurna
3. dilakukan dengan cukup sempurna
4. dilakukan dengan sempurna
5. dilakukan dengan sangat sempurna

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pertemuan ke-2 siklus pertama dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* dapat diketahui aktivitas yang dilakukan guru dengan tidak sempurna dan kurang sempurna adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbelit-belit sehingga siswa kurang memahami langkah-langkah pembelajaran.
2. Guru menghentikan bacaan surat Al-A'la jika siswanya sudah hapal, dalam hal ini guru tidak memberikan kesempatan kepada murid yang sudah hapal tetapi memberi kesempatan kepada siswa yang lagi asyik main-main bersama teman sebangkunya.

Secara keseluruhan aktivitas guru telah terlaksana dengan baik, namun dalam pelaksanaan tindakan berikutnya guru harus memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dan guru harus menguasai langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* yang disusun dalam RPP dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan dua kali pertemuan pada siklus pertama, ternyata dalam proses pembelajaran belum berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPP- I dan RPP-2.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat bahwa pada proses pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah metode Pembelajaran *Phonetic* yang

disusun dalam RPP-I. Total nilai keseluruhan dari hasil penjumlahan setiap indikator aktivitas guru adalah 15.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{30} \times 100\%$$

Maka  $P = 50\%$

Aktivitas guru pada pertemuan pertama ini mencapai 50%. Diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I pada Kategori “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 41% - 60%. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus pertama diketahui bahwa aktivitas guru dengan Total nilai keseluruhan dari hasil penjumlahan setiap indikator aktivitas guru adalah 19.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{30} \times 100\%$$

Maka  $P = 63,33\%$

Aktivitas guru pada pertemuan kedua ini mencapai 63,33%. Diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I pada kategori “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 41% - 60%. Kesempurnaan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Phonetic* sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pertemuan pertama siklus ke-I dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8

**Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 1 Siklus I**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Persentase	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Afdhal Azzikri	√		√			√	3	3	6
2	Alfarizi		√			√		2	4	6
3	Alvon Meidian	√		√	√		√	4	2	6
4	Anisa Atika Putri	√	√	√	√	√		5	1	6
5	Bilal Bin Yusjar	√			√			2	4	6
6	Cilvi Naswila	√	√	√		√	√	5	1	6
7	Delviana Fitri	√	√	√	√	√		5	1	6
8	Ebi Sahputra	√				√		2	4	6
9	Edi Muamar Said		√		√		√	2	4	6
10	Fauzan Allandra	√	√			√		3	3	6
11	M. Luffi	√		√	√		√	4	2	6
12	M. Taufik Ikram	√			√	√		2	4	6
13	Anita Mutiara Adisti	√	√	√	√	√	√	6	0	6
14	Monica Angel P	√	√	√	√	√	√	6	0	6
15	M. Ghufon	√		√	√		√	4	2	6
16	M. Mudahir		√			√		2	4	6
17	Nur Kamila	√		√		√		3	3	6
18	Riska Ikhwani	√	√		√		√	4	2	6
19	Septia Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0	6
20	Sahrizan Fatahillah	√		√		√		3	3	6
21	Waldes		√		√		√	3	3	6
22	Nur Sholehan	√	√		√			3	3	6
23	Muhammad Alfarisi	√		√			√	3	3	6
	<b>Jumlah</b>	19	13	13	14	13	12	83	55	138

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
2. Siswa mendengarkan bacaan dari radio/vidio
3. Siswa mendengarkan bacaan dari guru
4. Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.
5. Siswa menghafal secara perorangan
6. Siswa melapalkan hafalan di depan kelas



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{138} \times 100\%$$

Maka P = 60,14% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{138} \times 100\%$$

Maka P = 39,85% Alternatif jawaban “Ya”

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tabel 4.8 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* pada pertemuan pertama siklus I adalah 83 dengan persentase 60,14%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 55 dengan persentase 39,85%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Sedang” yang berada pada rentang 41% - 60%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9

**Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Persentase	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Afdhal Azzikri	√	√				√	3	3	6
2	Alfarizi		√	√		√		3	3	6
3	Alvon Meidian	√		√	√		√	4	2	6
4	Anisa Atika Putri	√	√	√	√	√		5	1	6
5	Bilal Bin Yusjar	√			√			2	4	6
6	Cilvi Naswila	√	√	√		√	√	5	1	6
7	Delviana Fitri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
8	Ebi Sahputra	√		√		√		3	3	6
9	Edi Muamar Said		√		√		√	3	3	6
10	Fauzan Allandra	√	√			√		3	3	6
11	M. Luffi	√		√	√		√	4	2	6
12	M. Taufik Ikram	√	√		√	√		4	2	6
13s	Anita Mutiara Adisti	√	√	√	√	√	√	6	0	6
14	Monica Angel P	√	√	√	√	√	√	6	0	6
15	M. Ghufon	√		√	√		√	4	2	6
16	M. Mudahir	√	√			√		3	3	6
17	Nur Kamila	√		√		√		3	3	6
18	Riska Ikhwani	√	√		√	√	√	5	1	6
19	Septia Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0	6
20	Sahrizan Fatahillah	√			√	√		3	3	6
21	Waldes		√		√		√	3	3	6
22	Nur Sholehan	√	√		√	√		4	2	6
23	Muhammad Alfarisi	√		√			√	3	3	6
	<b>Jumlah</b>	20	15	13	15	16	15	91	47	138

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
2. Siswa mendengarkan bacaan dari radio/vidio
3. Siswa mendengarkan bacaan dari guru
4. Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.
5. Siswa menghafal secara perorangan
6. Siswa melapalkan hafalan di depan kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{91}{138} \times 100\%$$

Maka P = 65,94% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{138} \times 100\%$$

Maka P = 34,05% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tabel 4.9 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* pada pertemuan kedua siklus I adalah 91 dengan persentase 65,94%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 47 dengan persentase 34,05%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Tinggi” yang berada pada rentang 61% - 80%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi berupa hapalan siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Tahfiz Qur'an dengan materi surat Al-A'la ayat 5-9. Hasil tes yang dilakukan peneliti setelah proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4. 10

**TABEL 4. 10**

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mim Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Pada Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an  
Siklus I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Afdhal Azzikri	70	√	
2	Alfarizi	65		√
3	Alvon Meidian	70	√	
4	Anisa Atika Putri	80	√	
5	Bilal Bin Yusjar	55		√
6	Cilvi Naswila	80	√	
7	Delviana Fitri	80	√	
8	Ebi Sahputra	70	√	
9	Edi Muamar Said	60		√
10	Fauzan Allandra	80	√	
11	M. Luffi	55		√
12	M. Taufik Ikram	70	√	
13	Anita Mutiara Adisti	75	√	
14	Monica Angel P	80	√	
15	M. Ghufon	60		√
16	M. Mudahir	60		√
17	Nur Kamila	70	√	
18	Riska Ikhwani	70	√	
19	Septia Nabila	80	√	
20	Sahrizan Fatahillah	50		√
21	Waldes	70	√	
22	Nur Sholehan	60		√
23	Muhammad Alfarisi	60		√
	Jumlah	1570	14 Orang	9 Orang
	Rata-rata	68,26	60,86%	39,13%
	KKM	69(Enam Puluh Sembilan)		

Sumber Data : Data Hasil Belajar 2012

Data sesudah tindakan:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\% = \frac{14}{23} \times 100\% = 60,86\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 69$  ada 14 orang atau 60,86% dan siswa yang

memperoleh nilai  $\leq 69$  ada 8 orang atau 39,13%. Dari data hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I.

#### **d. Refleksi Terhadap Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an pada siklus I mencapai rata-rata 68,26% dan ketuntasan kelas mencapai 60,86%. Dengan demikian rata-rata persentase hasil belajar siswa belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini adalah 75% siswa mendapat nilai 69 pada materi surat Al-A'la ayat 5-9

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus selanjutnya tidak terjadi lagi kesalahan yang sama. Adapun aktivitas guru yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tidak secara berurutan. Jadi siswa kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru juga kurang menegaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.
2. Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya dan begitu seterusnya. Dalam hal ini guru sudah menghentikan bacaan ayat-ayat tersebut sebelum siswa hapal dan menguasai ayat-ayat tersebut.

3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Dalam hal ini guru kurang memotivasi siswa agar rajin belajar dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa. Guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran itu sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran banyak bermain-main dengan teman sebangkunya dan asyik dengan kegiatannya masing dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menghafal surat Al-A'la ayat 5-9 tersebut.
4. Guru menghentikan bacaan surat Al-A'la jika siswanya sudah hafal, dalam hal ini guru tidak memberikan kesempatan kepada murid yang sudah hafal tetapi memberi kesempatan kepada siswa yang lagi asyik main-main bersama teman sebangkunya.

Dengan demikian pada siklus kedua nanti guru harus lebih memperhatikan hal-hal diatas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Setelah mengetahui hasil penelitian siklus pertama selanjutnya menyusun hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan siklus kedua. Adapun yang harus diperhatikan disini tentang kelemahan-kelemahan pada siklus pertama dan harus diperbaiki pada siklus kedua. Dalam tahap Perencanaan atau persiapanini, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan materi surat A-A'la ayat 10-14 . Adapun indikator yang akan dicapai pada siklus kedua ini adalah: melapalkan surat Al-A'la ayat 10-14 dengan harkat dan makhroj yang benar, serta menghapalkan surat Al-A'la ayat 10-14 dengan harkat dan makhroj yang benar.
2. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic*

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Waktu pelaksanaan tindakan siklus kedua berlangsung 3 hari setelah selesai siklus pertama. Pertemuan ketiga dan keempat pada siklus kedua ini berlangsung pada tanggal 10 September 2012 dan 13 September 2012. Lama waktu untuk siklus kedua ini adalah dua kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan terdiri 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan tersebut disajikan ssebagai berikut:

##### **1). Pertemuan ke-3 (Senin, 10 September 2012)**

Sebelum proses pembelajaran pada siklus kedua dimulai, peneliti guru bersama murid membaca do'a sebelum belajar, setelah belajar guru mengabsensi siswa. Kemudian guru sebelum memulai pelajaran juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mau bersungguh-sungguh dalam belajar. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* yang akan digunakan kepada siswa

kelas IV dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti guru menyajikan materi pelajaran dengan cara guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran, Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya, Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca surat Al-A'la ayat 10-14 bersama-sama, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal surat Al-A'la ayat 10-14.

## **2). Pertemuan ke-4 Siklus ke-2 ( Kamis, 13 September 2012)**

Proses pembelajaran pada pertemuan keempat siklus kedua membahas tentang surat Al-A'la ayat 15-19. Pada kegiatan awal pembelajaran guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar, setelah berdoa guru mengabsensi siswa. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* yang akan digunakan kepada siswa kelas IV dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti guru menyajikan materi pelajaran dengan cara guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan



mengulanginya sampai tiga kali putaran, Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya, Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membaca surat Al-A'la ayat 15-19 bersama-sama, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal surat Al-A'la ayat 15-19.

#### **c. Pengamatan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel

4. 11

Tabel 4. 11

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 3 Siklus II**

	Aktivitas yang diamati	Dilakukan dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran			√			3
2.	Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran				√		4
3.	Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa				√		4
4.	Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya			√			3
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar				√		4
6.	Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.				√		4
	Jumlah			6	16		22

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan :

1. dilakukan dengan tidak sempurna
2. dilakukan dengan kurang sempurna
3. dilakukan dengan cukup sempurna
4. dilakukan dengan sempurna
5. dilakukan dengan sangat sempurna

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus kedua dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* dapat diketahui aktivitas yang dilakukan guru telah berjalan dengan sempurna. Tetapi masih ada terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya dan begitu seterusnya. Disini guru belum bisa menghentikan bacaan ayat, karena siswa belum bisa menguasai ayat-ayat tersebut karena siswa tidak mengikuti bacaan yang dibaca oleh guru dan radio/vidio.

Kelemahan-kelemahan ini, pada pertemuan keempat guru harus memperhatikan lebih fokus lagi sehingga proses pembelajaran berjalan lebih maksimal.

Hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan keempat siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 4 Siklus II**

	Aktivitas yang diamati	Dilakukan dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran			√			3
2.	Guru membuka pelajaran dengan menghidupkan radio/video dan mengulanginya sampai tiga kali putaran				√		4
3.	Setelah selesai guru mengulang kembali bacaan ayat tersebut dan diikuti oleh siswa				√		4
4.	Guru dapat menghentikan bacaan ayat, jika siswa tersebut sudah dapat menguasai dan beralih kepenggalan ayat berikutnya. Dan begitu seterusnya				√		4
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh untuk belajar				√		4
6.	Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kedepan kelas bagi siswa yang hafal surat Al-a'la, sebagai tes evaluasi.				√		4
	Jumlah			3	20		23

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan :

1. dilakukan dengan tidak sempurna
2. dilakukan dengan kurang sempurna
3. dilakukan dengan cukup sempurna
4. dilakukan dengan sempurna
5. dilakukan dengan sangat sempurna

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru dengan dua kali pertemuan pada siklus kedua, ternyata dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Phonetic* telah dilakukan guru dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP-3 dan RPP-4.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada pertemuan ketiga siklus kedua dapat dilihat bahwa pada proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, walaupun masih ada sedikit kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Total nilai keseluruhan dari hasil penjumlahan setiap indikator aktivitas guru adalah 22.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{30} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = 73,33\%$$

Aktivitas guru pada pertemuan ketiga ini mencapai 73,33%. Diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan ketiga siklus kedua pada kategori “Sempurna” karena berada pada rentang 61% - 80%. Sedangkan pada pertemuan keempat siklus kedua diketahui bahwa aktivitas guru dengan Total nilai keseluruhan dari hasil penjumlahan setiap indikator aktivitas guru adalah 23.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{30} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = 76,66\%$$

Aktivitas guru pada pertemuan keempat ini mencapai 76,66%. Diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan keempat siklus kedua pada kategori “Sempurna” karena berada pada rentang 61% - 80%. Kesempurnaan guru dalam menerapkan metode pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pertemuan ketiga siklus ke II dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4. 13

**Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 3 Siklus II**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Persentase	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Afdhal Azzikri	√	√	√		√	√	5	1	6
2	Alfarizi	√	√		√	√		4	2	6
3	Alvon Meidian	√		√	√		√	4	2	6
4	Anisa Atika Putri	√	√	√	√	√		5	1	6
5	Bilal Bin Yusjar	√		√	√		√	4	2	6
6	Cilvi Naswila	√	√	√		√	√	5	1	6
7	Delviana Fitri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
8	Ebi Sahputra	√		√		√	√	4	2	6
9	Edi Muamar Said		√		√		√	3	3	6
10	Fauzan Allandra	√	√		√	√		4	2	6
11	M. Luffi	√		√	√		√	4	2	6
12	M. Taufik Ikram	√	√		√	√		4	2	6
13	Anita Mutiara Adisti	√	√	√	√	√	√	6	0	6
14	Monica Angel P	√	√	√	√	√	√	6	0	6
15	M. Ghufro	√		√	√		√	4	2	6
16	M. Mudahir	√		√		√	√	4	2	6
17	Nur Kamila	√	√	√		√		4	2	6
18	Riska Ikhwan	√	√		√	√	√	5	1	6
19	Septia Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0	6
20	Sahrizan Fatahillah	√	√		√	√	√	5	1	6
21	Waldes		√	√	√		√	4	2	6
22	Nur Sholehan	√	√		√	√	√	5	1	6
23	Muhammad Alfarisi	√		√		√	√	4	2	6
	<b>Jumlah</b>	21	16	16	17	17	18	103	35	138

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
2. Siswa mendengarkan bacaan dari radio/vidio
3. Siswa mendengarkan bacaan dari guru
4. Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.
5. Siswa menghafal secara perorangan
6. Siswa melapalkan hafalan di depan kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{103}{138} \times 100\%$$

Maka  $P = 74,63\%$  Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{138} \times 100\%$$

Maka  $P = 25,36\%$  Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tabel 4.13 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* pada pertemuan ketiga siklus kedua adalah 103 dengan persentase 74,63%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 35 dengan persentase 25,36%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus kedua berada pada klasifikasi “Tinggi” yang berada pada rentang 61% - 80%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14



Tabel 4. 14

**Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran *Phonetic* Pada Pertemuan 4 Siklus II**

No	Nama	Aktivitas Siswa							Persentase	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Afdhal Azzikri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
2	Alfarizi	√	√	√		√		4	2	6
3	Alvon Meidian	√	√	√	√		√	5	1	6
4	Anisa Atika Putri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
5	Bilal Bin Yusjar	√			√	√	√	4	2	6
6	Cilvi Naswila	√	√	√	√	√	√	6	0	6
7	Delviana Fitri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
8	Ebi Sahputra	√	√	√		√		4	2	6
9	Edi Muamar Said		√		√	√	√	4	2	6
10	Fauzan Allandra	√	√	√		√	√	5	1	6
11	M. Luffi	√	√	√	√		√	5	1	6
12	M. Taufik Ikram	√	√		√	√	√	5	1	6
13	Anita Mutiara Adisti	√	√	√	√	√	√	6	0	6
14	Monica Angel P	√	√	√	√	√	√	6	0	6
15	M. Ghufon	√		√	√		√	4	2	6
16	M. Mudahir	√	√		√	√		4	2	6
17	Nur Kamila	√	√	√		√	√	5	1	6
18	Riska Ikhwani	√	√		√	√	√	5	1	6
19	Septia Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0	6
20	Sahrizan Fatahillah	√		√	√	√	√	5	1	6
21	Waldes	√	√		√		√	4	2	6
22	Nur Sholehan	√	√	√	√		√	5	1	6
23	Muhammad Alfarisi	√		√		√	√	4	2	6
	<b>Jumlah</b>	22	19	17	18	18	20	114	24	138

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Siswa menjawab salam guru dan berdo'a
2. Siswa mendengarkan bacaan dari radio/vidio
3. Siswa mendengarkan bacaan dari guru
4. Siswa melakukan latihan-latihan mengucapkan mahrijal huruf dalam bacaan dengan benar.
5. Siswa menghafal secara perorangan
6. Siswa melapalkan hafalan di depan kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{114}{138} \times 100\%$$

Maka P = 82,60% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{138} \times 100\%$$

Maka P = 17,39% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tabel 4.14 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* pada pertemuan ketiga siklus kedua adalah 114 dengan persentase 82,60%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 24 dengan persentase 17,39%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus kedua berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” yang berada pada rentang 81% - 100%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Tahfiz Qur'an dengan materi surat Al-A'la ayat 15-19. Hasil tes yang dilakukan peneliti setelah proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4. 15

**TABEL 4. 15**

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mim Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Pada Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an  
Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Afdhal Azzikri	70	√	
2	Alfarizi	70	√	
3	Alvon Meidian	70	√	
4	Anisa Atika Putri	80	√	
5	Bilal Bin Yusjar	60		√
6	Cilvi Naswila	80	√	
7	Delviana Fitri	80	√	
8	Ebi Sahputra	70	√	
9	Edi Muamar Said	70	√	
10	Fauzan Allandra	80	√	
11	M. Luffi	75	√	
12	M. Taufik Ikram	70	√	
13	Anita Mutiara Adisti	75	√	
14	Monica Angel P	80	√	
15	M. Ghufon	70	√	
16	M. Mudahir	60		√
17	Nur Kamila	70	√	
18	Riska Ikhwani	70	√	
19	Septia Nabila	80	√	
20	Sahrizan Fatahillah	75	√	
21	Waldes	70	√	
22	Nur Sholehan	70	√	
23	Muhammad Alfarisi	60		√
	Jumlah	1595	20 Orang	3 Orang
	Rata-rata	69,34	86,95 %	13,04%
	KKM	69(Enam Puluh Sembilan)		

Sumber Data : Data Hasil Belajar 2012

Data setelah tindakan:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\% = \frac{20}{23} \times 100\% = 86,95 \%$$

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 69$  ada 20 orang atau 86,95% dan siswa yang memperoleh nilai  $\leq 69$  ada 3 orang atau 13,04%. Dari data hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I tindakan ke siklus II.

#### **d. Refleksi Terhadap Siklus II**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan pada siklus kedua, proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran *Phonetic* dengan baik dan jelas. Dengan kategori “Sempurna”
- 2) Dalam proses pembelajaran guru telah memberikan motivasi kepada siswa agar semangat, dan juga memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah menghafalkan surat Al-A'la.

### **C. Analisis Keberhasilan Tindakan**

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic*, berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka perlu menganalisa aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

## 1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

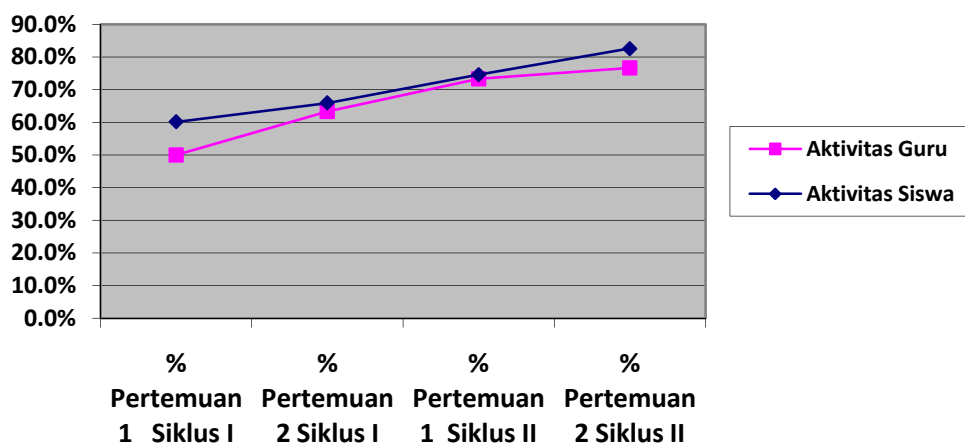
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic* tergolong “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 41% - 60%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong “Sempurna” karena berada pada rentang 61% - 80%. Kemudian aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan penerapan metode *Phonetic* tergolong “Tinggi” yang berada pada rentang 61% - 80%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong “Sangat Tinggi” yang berada pada rentang 81% - 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa**  
**dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Phonetic***  
**Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Hasil	Siklus I		Siklus II	
		% Pertemuan 1	% Pertemuan 2	% Pertemuan 1	% Pertemuan 2
1	Aktivitas Guru	50%	63,33%	73,33%	76,66%
2	Aktivitas Siswa	60,14%	65,94%	74,63%	82,60%

Sumber: Data Olahan 2012

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.1. Peningkatan Aktivitas Guru dan Aktifitas Siswa

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan II telah mengalami peningkatan. Dengan melihat jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada data sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan siklus II. Adapun jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan 69, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

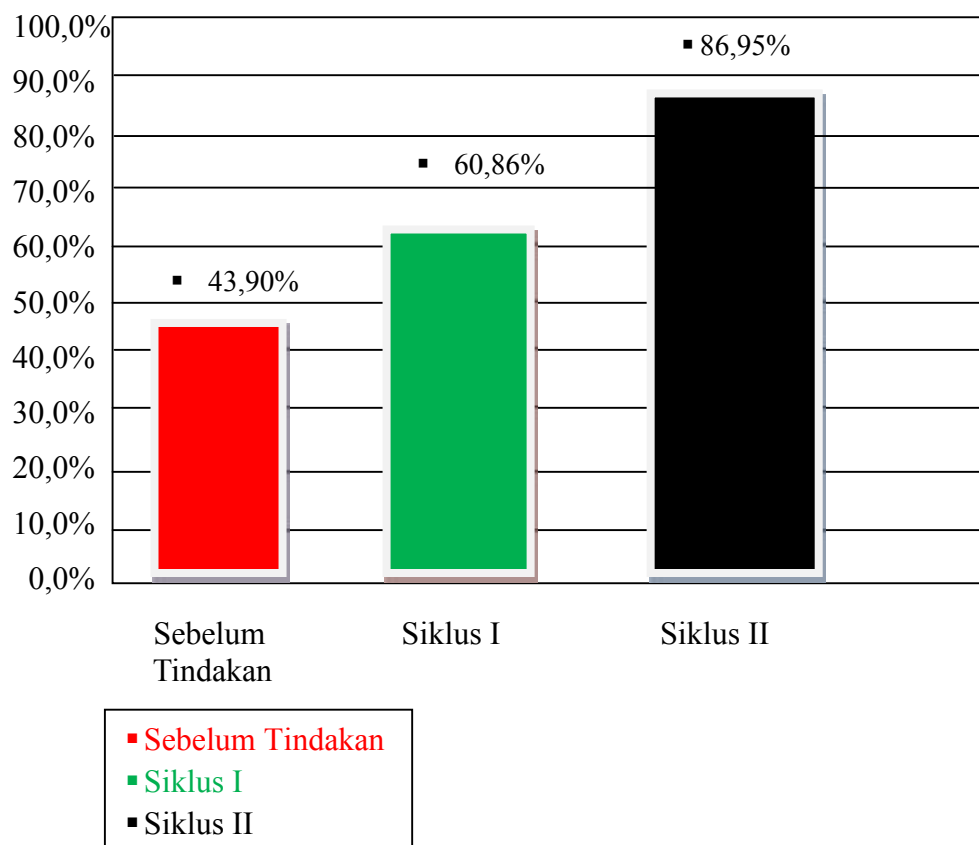
**Tabel 4.17**  
**Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum**

Mencapai Nilai KKM 6,5	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa	10	14	20
% Jumlah siswa	43,47%	60,64%	86,95%

Sumber : Data Olahan 2012

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

### Analisis Ketercapaian KKM (Hasil Belajar Siswa)



Grafik 4.2. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum

Berdasarkan analisis KKM tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic*. Setelah melihat analisis hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai hasil belajar minimal 69 pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an materi surat Al-A'la. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

#### D. Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan refleksi ke siklus kedua dan dilakukan analisis data tentang penggunaan metode pembelajaran *Phonetic* pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an materi surat Al-A'la kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Dari analisis tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui penggunaan metode pembelajaran *Phoneic*. Dengan penggunaan metode pembelajaran *Phonetic* yang dilakukan oleh guru dengan benar dan mengikuti langkah-langkah yang telah dibuat dalam RPP, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar kemudian hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik pula. Berdasarkan tabel hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 69$  sebelum dilakukan tindakan hanya 10 orang atau 43,47%. Setelah siklus pertama meningkat hingga 14 orang atau 60,86% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua lebih meningkat hingga 20 orang atau 86,95%. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Tahfiz Qur'an siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Phonetic*. Karena 75% siswa telah mencapai nilai KKM pada mata pelajaran Tahfiz Qur'an materi Surat Al-A'la. Dan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pada siklus pertama yang dilakukan pada tanggal 03 September 2012 sampai siklus kedua bahwa peningkatan hasil belajar Tahfiz Qur'an melalui metode pembelajaran *Phonetic* dapat meningkatkan hasil belajar Tahfiz Qur'an Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 pada materi Surat Al-A'la.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh metode *Phonetic* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam melakukan dan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan demikian maka tingkat penerimaan dan hasil belajar siswa meningkat.

Efektifnya pelaksanaan metode *Phonetic* dalam pelajaran Tahfiz Qur'an, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong sangat rendah dengan ketuntasan klasikal 43,47% terjadi peningkatan pada siklus I dengan ketuntasan 60,64% terjadi peningkatan dengan ketuntasan klasikal 86,95% dengan kategori tinggi, hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar Tahfiz Qur'an melalui metode

*Phonetic* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, **dapat diterima.**

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan metode pembelajaran *Phonetic* dalam pembelajaran Tahfiz Qur'an, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat menjadikan metode pembelajaran *Phonetic* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pokok yang berbeda atau pada mata pelajaran lain.
2. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya untuk memahami suatu materi sehingga siswa lebih aktif dan kreatif terutama dalam menggunakan metode pembelajaran *Phonetic*.
3. Bagi guru yang hendaknya menerapkan metode pembelajaran *Phonetic* hendaknya dapat membimbing siswa dalam kegiatan belajar Agar siswa.
4. Bagi peneliti lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan berpijak agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul rahman Shaleh, *pendidikan agama dan pembangunan watak manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2005.
- Abuddinata, *Prespektif Islam tentang Pendekatan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. mulyasa, *Kurikulum berbasis kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2010.
- Hartono, *Analisis Butir Tes*, Yogyakarta: Adity Media, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Balajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, Jakarta: Alfabeta, 2008
- S. Sardiman. Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subana M, Sunarti, *Strategi belajar mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Suryo subroto, *proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Syaipul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Tayar, Yusuf dan Syaipul , Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 1997.

Wina sanjaya, *Perencanaan dan desain system pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.